

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan makalah ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. RA Raudthul Janna Sigambari memiliki model komunikasi yang relatif baik antara guru dan siswa. Hal ini tercermin dari interaksi yang dilakukan guru saat pembelajaran menggunakan model komunikasi satu arah, dua arah, dan tiga arah. Model interaksi satu arah adalah model dimana dalam model interaksi guru berperan sebagai pemberi kegiatan, siswa sebagai penerima kegiatan, guru aktif dan siswa pasif.

Model komunikasi dua arah dimana guru adalah produsen dan penerima kegiatan dan siswa dapat menjadi penerima dan penyedia kegiatan. Dalam model interaksi tiga arah, terjadi hubungan dua arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Kendala yang dihadapi guru PAUD dan siswa dalam berkomunikasi di RA Raudathul Jannah Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kerajaan Labuhan Batu adalah siswa kurang aktif dalam belajar dan bermain dan ada yang pendiam karena juga siswa. . Perhatian terhadap mata pelajaran masih lemah dan lingkungan belajar kurang memadai, siswa kurang percaya diri dan siswa sulit berkomunikasi baik dengan guru maupun teman.
3. Pembelajaran RA Raudathul Jannah Sigambali Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Hambatan antara guru dan siswa PAUD ialah guru tidak dapat membangkitkan minat siswa pada satu model dan guru membuat model interaktif yang lain..

B. Saran-saran

1. Raudathul Jannah Sigambal, Guru RA terus meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, mengisi tempat sekolah dan memotivasi guru untuk mengajar siswanya. Ini untuk kemudahan portabilitas.
2. Guru selalu didorong untuk menerapkan model pembelajaran komunikatif interaktif. Hal ini meningkatkan minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan membantu mereka memanfaatkan lingkungan belajar sebaik

mungkin. lelah selama proses pembelajaran. Selain itu, guru perlu lebih memotivasi siswanya sehingga mereka dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

3. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam komunikasi pembelajaran agar lebih memahami materi yang diberikan oleh guru guna meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

